



**PENGARUH PERANAN DAN KONTRIBUSI
KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK SUMSEL BABEL
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH DI TANJUNG RAJA**

Sonia Oktari¹⁾ dan Itsnaini Chusnul Khotimah²⁾

^{1) 2)}IAI Al-Quran Al-Ittifaqiah

Email : ¹⁾soniaoktari445@gmail.com²⁾chusnulitsnaini@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the role and contribution of Bank Sumsel Babel KUR to the development of UMKM in Tanjung Raja. This research uses quantitative methods and this type of research is field research. The object of research is UMKM actors in the Tanjung Raja market area at Bank Sumsel Babel. The results of the research processed with the SPSS program show that the Adjusted R Square value is 0.677 or 67.7%, the development of UMKM in Tanjung Raja is influenced by the role and contribution of KUR of Bank Sumsel Babel. While the remaining 33% is influenced by other variables. The results of the simultaneous test (Test F) show a significant value of $0.000 < 0.05$ meaning that the role (X1) and contribution (X2) simultaneously have a positive and significant effect on the development of micro, small and medium enterprises in Tanjung Raja (Y). The results of the partial test (T test) show that the significant value of the role (X1) is $0.000 > 0.05$, meaning that the role of people's business credit (KUR) of Bank Sumsel Babel has a positive and significant effect on the development of micro, small and medium enterprises in Tanjung Raja (Y) and a significant contribution value (X2) of $0.000 > 0.05$ means that the contribution of the people's business credit (KUR) of the Sumsel Babel Bank has a positive and significant effect on the development of micro, small and medium enterprises in Tanjung Raja (Y).

Keyword : Role, Contribution, KUR, and UMKM Development



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan dan kontribusi KUR Bank Sumsel Babel terhadap perkembangan UMKM di Tanjung Raja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun objek penelitiannya adalah pelaku UMKM yang ada di Kawasan pasar tanjung raja yang ada di Bank Sumsel Babel. Hasil penelitian yang diolah dengan program SPSS menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,677 atau 67,7% perkembangan UMKM di Tanjung Raja dipengaruhi oleh peranan dan kontribusi KUR Bank Sumsel Babel. Edangkan sisanya sebesar 33% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya peranan (X_1), dan kontribusi (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah di Tanjung Raja (Y). Hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa nilai signifikan peranan (X_1) $0,000 > 0,05$ artinya peranan kredit usaha rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah di Tanjung Raja (Y) dan nilai signifikan kontribusi (X_2) $0,000 > 0,05$ artinya kontribusi kredit usaha rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah di Tanjung Raja (Y).

Kata-kunci: Peranan, Kontribusi, KUR, dan Perkembangan UMKM



A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah termasuk ke dalam bidang usaha yang berpengaruh dalam peningkatan perekonomian bangsa. Hal tersebut dikarenakan UMKM merupakan tempat rezeki orang-orang yang bekerja dan terlibat langsung dalam usaha ini. Jumlah UMKM di Indonesia cukup fantastis, karena mencapai angka 64,19 juta dengan mayoritas terdiri dari UMK (Usaha Mikro dan Kecil) mencapai angka 64,13 juta atau setara 99,92% dari jumlah seluruh UMKM sebagai sektor usaha¹.

Perbankan merupakan lembaga yang memiliki peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (financial intermediary institution), yakni menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat².

Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Tanjung Raja pun terlibat dalam upaya pertumbuhan UMKM. Sebagaimana kita ketahui, UMKM memainkan peranan yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Bank Sumsel Babel ini merupakan salah satu Bank Daerah paling berkembang di Indonesia, terbukti dengan banyaknya penghargaan dan penilaian baik dari berbagai Lembaga. Hasil audit tahun 2008 oleh Bank Indonesia juga menempatkan Bank Sumsel Babel sebagai bank dengan peringkat Kesehatan II yang berarti bank yang sehat.

Selama ini kontribusi Bank Sumsel Babel sudah memberikan perubahan yang sangat signifikan bagi perkembangan dan pertumbuhan UMKM dengan bantuan permodalan. Dalam melaksanakan pembiayaan untuk menyalurkan dana pihak ketiga bagi sektor usaha nasabah kecil dan menengah dengan melakukan beberapa strategi.

Tabel 1. Data Nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Tanjung Raja

No	Tahun/Bunga	Jumlah
1	2019/7%	5

¹<https://www.kompasiana.com/nabilafakhira/62b173b07901697b0347c653/umkm-siap-bangkit-dari-keterpurukan-pada-era-pasca-pandemi-2022>. Diakses 20 juni 2022

² Sarbini Sumawinata, *Politik Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), h. 161.



2	2020/6%	32
3	2021/6%	132

Sumber: Data KUR Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Tanjung Raja

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah data nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ada di Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Tanjung Raja diawali dari tahun 2019 dengan bunga sebesar 7% dan nasabah sebanyak 5 orang. Dapat dilihat masih sangat sedikit peminatnya dibandingkan dengan tahun-tahun berikutnya.

Selanjutnya, pada tahun 2020 KUR yang ada di Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Tanjung Raja mengalami perubahan pada bunga yaitu menurun menjadi 6% dan jumlah peminat KUR pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang signifikan dengan nasabah sebanyak 32 orang.

Dengan perubahan bunga sebesar 6% pada tahun 2020 menyebabkan jumlah peminat KUR Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Tanjung Raja mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2021 dengan jumlah nasabah 132 orang.

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nasabah yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Tanjung Raja setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan. Dimana, bisa kita lihat peminat KUR paling sedikit pada tahun 2019 dan peminat KUR paling banyak pada tahun 2021.

Dari paparan diatas mendasari penulis melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Peranan dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Tanjung Raja”

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Lapangan, dimana pengambilan data dilangsungkan di lapangan untuk mengamati fenomena dalam keadaan alamiahnya. Populasi yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah nasabah KUR Bank Sumsel Babel di Tanjung Raja tahun 2021 dengan jumlah 132 nasabah. Berdasarkan Rumus Slovin dapat ditentukan jumlah sampel sebanyak 24 orang responden dari 132 jumlah yang mendapatkan pembiayaan pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Sumsel Babel KCP Tanjung Raja. Variabel yang digunakan Peranan KUR, Kontribusi KUR, serta Pengembangan UMKM. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pengelolaan data menggunakan SPSS.

C. HASIL DAN ANALISIS

1. Analisis Data

a. Deskripsi Data Penelitian

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari nasabah Bank Sumsel Babel KCP Tanjung Raja itu sendiri. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 24 responden/orang. Pernyataan yang peneliti ajukan kepada responden sebanyak 16 (enam belas) pernyataan tentang Pengaruh Peranan dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel Terhadap Perkembangan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja.

Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
L Laki-laki	15	62,5%
P Perempuan	9	37,5%
T Total	24	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan keterangan tabel 3, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden nasabah Bank Sumsel Babel KCP Tanjung Raja yang diambil sebagai responden yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu 15 orang atau 62,5%. Sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 9 orang atau 37,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar dari nasabah Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel KCP Tanjung Raja adalah laki-laki.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia Responden (tahun)	Jumlah	Persentase
25 – 35	10	41,6%
36 – 45	7	29,2%
46 – 55	7	29,2%
Total	24	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.



Berdasarkan keterangan tabel 4, menjelaskan bahwa umur responden yang tersebar dalam penelitian ini adalah antara 25-35 yakni sebanyak 10 orang atau 41,6%, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata yang menjadi nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel KCP Tanjung Raja adalah nasabah yang memiliki umur antara 25-35 tahun.



Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Usaha	Jumlah	Persentase
Jual Makanan	4	16,7%
D Dagang Kelontongan	4	16,7%
D Dagang Aksesoris	2	8,3%
D Dagang Baju	2	8,3%
Jual Manisan	3	12,5%
J Jual Obat	1	4,2%
Dagang Sendal/Sepatu	2	8,3%
D Dagang Pecah Belah	2	8,3%
J Jual Jam	3	12,5%
J Juall Sayur	1	4,2%
T Total	24	100%

Sumber: Data primer yang diolah,2022.

Berdasarkan keterangan tabel 5 yakni profil responden berdasarkan jenis usaha bahwa usaha responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah jual makanan dan dagang kelontongan memiliki jumlah responden yang sama sebanyak 4 orang atau 16,7%, kemudian dagang aksesoris, dagang baju, dagang sendal/sepatu, dagang pecah belah memiliki responden yang sama sebanyak 2 orang atau 8,3%, jual manisan dan jual jam memiliki responden sebanyak 3 orang atau 12,5%, dan yang terakhir jual obat dan jual sayur memiliki responden 1 orang atau 4,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata yang menjadi nasabah Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel KCP Tanjung Raja adalah nasabah yang memiliki jenis usaha berupa jual makanan dan dagang kelontongan.

b. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukuran mampu mengukur apa yang ingin diukur. Indikator dikatakan valid apabila *pearson correlation* lebih dari 0,4044. Hasil uji Reliabilitas adalah sebagai berikut:



Tabel 6. Hasil Uji Validitas Peranan (X₁)

No	Keterangan	Pearson Correlation (r _{hitung})	r _{tabel} (α = 5%)	Hasil Validitas
1	X1	0,647	0,4044	Valid
2	X2	0,650	0,4044	Valid
3	X3	0,653	0,4044	Valid
4	X4	0,751	0,4044	Valid
5	X5	0,801	0,4044	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 6 di atas hasil pengolahan data variabel Peranan (X₁) menggunakan bantuan SPSS, menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukuran mampu mengukur apa yang ingin diukur. Indikator dikatakan valid apabila *pearson correlation* lebih dari 0,4044. Berikut pengujian validitas pada variabel Kontribusi (X₂). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kontribusi (X₂)

No	Keterangan	Pearson Correlation (r _{hitung})	r _{tabel} (α = 5%)	Hasil Validitas
1	X2.1	0,753	0,4044	Valid
2	X2.2	0,692	0,4044	Valid
3	X2.3	0,639	0,4044	Valid
4	X2.4	0,843	0,4044	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 7 diatas hasil pengolahan data variabel Kontribusi (X₂) menggunakan bantuan SPSS, menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.



Tabel 8. Hasil Uji Validitas Perkembangan UMKM (Y)

No	Keterangan	Pearson Correlation (r _{hitung})	r _{tabel} (α = 5%)	Hasil Validitas
1	Y1	0,866	0,4044	Valid
2	Y2	0,685	0,4044	Valid
3	Y3	0,834	0,4044	Valid
4	Y4	0,934	0,4044	Valid
5	Y5	0,744	0,4044	Valid
6	Y6	0,586	0,4044	Valid
7	Y7	0,592	0,4044	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 8 diatas hasil pengolahan data variabel Perkembangan UMKM (Y) menggunakan bantuan SPSS, menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dalam alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Dimana kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* (α) < 0,60 maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel. Hasil uji Reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha (α)	Nilai Alpha	Hasil Reliabilitas
1	Peranan (X ₁)	0,722	0,60	Reliabel
2	Kontribusi (X ₂)	0,687	0,60	Reliabel
3	Perkembangan UMKM (Y)	0,860	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 9 diatas bahwa seluruh nilai *Cronbach Alpha* melebihi nilai Alpha. Karena nilai seluruh *Cronbach Alpha* lebih besar pada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel.



d. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

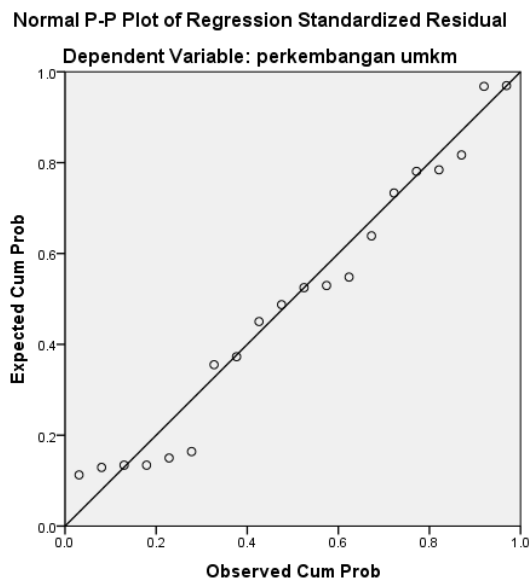
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dan SPSS. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov	Unstandarize Residual
Sig.	0,200

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan pada tabel 10 hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Pada gambar 1 terlihat bahwa titik-titik tersebar berhimpit disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dinyatakan bahwa mode regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji linieritas dilihat dari nilai Sig. *Linearity* dan Sig. *Deviation From Linearity*. Jika nilai Sig, $> \alpha = 0,05$ maka model regresi adalah linier dan sebaliknya.

Tabel 11. Hasil Uji Linieritas Perkembangan UMKM dan Peranan(X_1)

	Sig.
Perkembangan UMKM * Peranan <i>Linearity</i>	0,508
<i>Deviation from Linearity</i>	0,957

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 11 diperoleh nilai Sig. *Linearity* sebesar $0,508 > 0,05$, artinya regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara peranan dan perkembangan UMKM.



Tabel 12. Hasil Uji Linieritas Perkembangan UMKM dan Kontribusi (X_2)

	Sig.
Perkembangan UMKM * Kontribusi <i>Linearity</i>	0,823
<i>Deviation from Linearity</i>	0,949

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan Tabel 12 diperoleh nilai Sig. Linearity sebesar $0,823 > 0,05$, artinya regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara kontribusi dan perkembangan UMKM.

3. Uji Multikolinearitas.

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,1$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Dan sebaliknya, apabila VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	28.937	6.087		4.754	.000		
Peranan	.247	.209	.248	1.184	.250	.999	1.001
Kontribusi	-.151	.283	-.112	-.535	.599	.999	1.001

a. Dependent Variable: perkembangan UMKM

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari tabel 13 diatas diketahui nilai VIF (*variance inflation Faktor*) < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (non-multikolinearitas).

4. Uji Heteroskedastisitas Park

Heteroskedastisitas diuji dengan melihat hasil SPSS pada gambar scatterplot dimana ketentuannya adalah apabila gambar membentuk pola maka terjadi



heteroskedastisitas. Dan apabila pada gambar tidak membentuk pola atau acak maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas Park

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.254	5.973		.545	.593
Peranan	-.212	.226	-.220	-.935	.363
Kontribusi	.076	.183	.098	.416	.683

a. Dependent Variable: LnRes_2

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari tabel 14 diatas hasil output menunjukkan nilai peranan (X_1) signifikan 0,363 > 0,05, dan kontribusi (X_2) signifikan 0,683 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Peranan (X_1) dan Kontribusi (X_2) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja (Y) Pada Bank Sumsel Babel KCP Tanjung Raja. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.937	6.087		4.754	.000
peranan (X_1)	.247	.209	.248	1.184	.250
kontribusi (X_2)	.151	.283	.112	.535	.599

a. Dependent Variable: perkembangan UMKM (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 15 diperoleh koefisien regresi masing-masing variabel dengan bantuan program SPSS diperoleh persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 28,937 + 0,247X_1 + 0,151X_2$$

Bilangan konstanta mempunyai nilai sebesar 28,937 (positif) menyatakan bahwa jika mengabaikan Peranan (X_1) dan Kontribusi (X_2) maka skor Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja (Y) adalah 28,937.

Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,247, menunjukkan bahwa variabel peranan mempunyai pengaruh yang positif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja (Y).

Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,151, menunjukkan bahwa variabel kontribusi mempunyai pengaruh yang positif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja (Y).

6. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Peranan (X_1), dan Kontribusi (X_2) secara bersama/simultan berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel KCP Tanjung Raja (Y). Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.787	2	9.894	.860	.437 ^b
	Residual	241.546	21	11.502		
	Total	261.333	23			

a. Dependent Variable: perkembangan UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), kontribusi (X_2), peranan (X_1)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 16 diatas, nilai F_{tabel} sebesar = 3,44 maka dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} 8,60 > F_{tabel} 3,44, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel peranan (X_1) dan kontribusi (X_2) secara bersama/simultan terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja (Y).

7. Uji T (Parsial)



Uji T (Parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Peranan (X_1) dan Kontribusi (X_2) secara individu / parsial berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel KCP Tanjung Raja (Y). Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17. Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.937	6.087		4.754	.000
peranan (X_1)	.247	.209	.248	2.184	.250
kontribusi (X_2)	.278	.283	.262	2.535	.599

a. Dependent Variable: perkembangan umkm (y)
 Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 17 diatas, nilai t_{tabel} adalah sebesar = 2,079 maka dapat dijelaskan masing-masing variabel Peranan (X_1) dan Kontribusi (X_2) secara individu/parsial berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja (Y) sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel peranan (X_1) secara individu/parsial terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja (Y). Berdasarkan tabel 4.18 diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel peranan (X_1) sebesar = 2,184 terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja (Y) sebesar = 2,079 hal ini berarti $t_{hitung} 2,184 > t_{tabel} 2,079$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh positif dan signifikan peranan (X_1) terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik peranan Bank Sumsel Babel KCP Tanjung Raja (Y) maka akan semakin tinggi jumlah nasabah yang berminat pada Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR).
2. Pengaruh variabel kontribusi (X_2) secara individu/parsial terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja (Y). Berdasarkan tabel 4.18 diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel kontribusi (X_2) sebesar = 2,535



terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja (Y) sebesar = 2,079 hal ini berarti $t_{hitung} 2,535 > t_{tabel} 2,079$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh positif dan signifikan kontribusi (X_2) terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik kontribusi Bank Sumsel Babel KCP Tanjung Raja (Y) maka akan semakin tinggi jumlah nasabah yang berminat pada Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR).

8. Uji Koefisien Determinan/Adjusted R Square (R^2)

Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R Square*), ini bertujuan untuk menemukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil perhitungan Adjusted R Square dapat dilihat pada output *Model Sumarry*. Pada kolom Adjusted R Square dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Adapun tabel yang disajikan dibawah ini:

Tabel 18. Hasil Uji Adjusted R Square
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.695	.677	1.228

a. Predictors: (Constant), kontribusi_x2, peranan_x1

b. Dependent Variable: PerkembanganUMKM_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 16 hasil output diatas menunjukkan bahwa pada kolom Adjusted R Square diketahui jumlah persentase total variasi dalam variabel terikat yang diteangkan oleh variabel bebas adalah sebesar 0,677 atau 67,7. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas (variabel peranan dan variabel kontribusi) terhadap variabel terikat (Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja) adalah sebesar 67%, sedangkan sisanya ($100\% - 67\% = 33\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

A. Pengaruh Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda variabel peranan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja (Y). Dari hasil analisis data variabel (X_1) Peranan dengan indikator modal sendiri, modal pinjaman, kemudahan akses yang ditawarkan dengan prosedur yang jelas membantu UMKM mendapatkan tambahan modal yang jelas, suku bunga yang tinggi hal yang ditakutkan UMKM untuk mendapatkan pembiayaan, mudah mendapatkan informasi mengenai produk pinjaman yang ditawarkan. Maka, peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel berpengaruh Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja(Y) dengan hubungan positif dan signifikan sebesar 0,247%.

B. Pengaruh Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda variabel kontribusi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja (Y). Dari hasil analisis data variabel (X_2) Kontribusi dengan indikator jika mengalami hambatan dalam menjalankan usahanya akan mudah berpindah ke usaha lain, tidak bergantung pada modal luar, namun juga bisa berkembang dengan modal sendiri, sanggup mengembalikan pinjaman dengan bunga yang cukup tinggi. Maka, kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel berpengaruh Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja (Y) dengan hubungan positif dan signifikan sebesar 0,151%.

C. Pengaruh Peranan dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja

Berdasarkan hasil uji F (simultan) dalam pengaruh peranan (X_1) dan kontribusi (X_2) secara bersama-sama terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja (Y). Peneliti menguji dengan uji F. Yaitu dilihat dari tabel (*ANNOVA*) bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikan 0,437. Maka dapat dijelaskan



bahwa kedua variabel antara peranan (X_1) dan kontribusi (X_2) secara bersama-sama terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja (Y) berpengaruh signifikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel peranan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja (Y). Sehingga semakin banyak peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel maka akan semakin meningkat Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja.
2. Variabel kontribusi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja (Y). Sehingga semakin banyak kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel maka akan semakin meningkat Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja.
3. Variabel peranan (X_1) dan kontribusi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama) terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja (Y). Sehingga semakin banyak peranan dan kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel maka akan semakin meningkat Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tanjung Raja.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- D.D, Unaradjan. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo.
- Handayani, Ririn. 2020. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- <https://www.kompasiana.com/nabilafakhira/62b173b07901697b0347c653/umkm-siap-bangkit-dari-keterpurukan-pada-era-pasca-pandemi-2022>. Diakses 20 juni 2022.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sumawinata, Sarbini. 2004. *Politik Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.